

"KEDAULATAN RAKYAT"

SABTU WAGE 14 FEBRUARI 2015
(24 BAKDAMULUD 1948)

USM-UMY Bahas Tantangan Perempuan di Era Global ✓

YOGYA (KR) - Program Pascasarjana Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PPs MIP UMY) dan Universitas Sains Malaysia (USM) menyelenggarakan Seminar Internasional *Rethinking Gender in the Making of ASEAN Good Governance* di Ruang Seminar A Gedung AR Fachruddin UMY, Senin (16/2).

Panitia Dr Zuly Qodir didampingi Dr Dyah Mutiarin saat bersilaturahmi dengan Pemimpin Redaksi KR Drs Octo Lampito MPd, Jumat (13/2) menjelaskan, seminar tersebut untuk merespons tantangan yang dihadapi perempuan di era global. Memasuki era globalisasi, masyarakat di kawasan ASEAN dituntut siap menghadapi berbagai strategi politik, ekonomi dan kultural, termasuk perempuan.

"Tantangan secara khusus, perempuan di ASEAN masih mengalami ketidakadilan gender. Hal itu butuh banyak perhatian dan respons positif, sehingga bidang politik, ekonomi dan



KR-Bambang Nurcahya

Zuly Qodir dan Dyah Mutiarin menjelaskan rencana seminar.

Selamat (USM), Josephin Paloc dan Chintia Borrome Corro (Universitas Filipina), Prof Bernard Adeny Risetoka dan Dr Ambar Widyaningrum (UGM), Husein Rachmawati PhD, Dr Dyah Mutiarin dan Dr Zuly Qodir (UMY) serta Retna Puspita (Unsoed Purwokerto). Peserta seminar terdiri dosen dan mahasiswa.

budaya tak lagi membelenggu perempuan," jelas Zuly.

Ditambahkan Dyah Mutiarin, struktur politik, ekonomi dan budaya yang tidak adil menyebabkan masih banyak perempuan yang tidak dapat bergerak lebih jauh dari kaum lelaki. Karena itu perlu adanya *affirmative action* untuk menghadirkan perempuan dalam wilayah politik dengan dukungan kebijakan ekonomi dan pembentukan kultur yang adil gender.

Narasumber yang dihadirkan antara lain Prof Rashidah Shuaib, Nuraida Endut PhD, Dr Azman Azwan Azmawati dan Dr Nur Hafidzah

(M-1)-c